

**DAMPAK KEBERADAAN ALFAMART DAN INDOMARET TERHADAP
WARUNG KECIL DIKELURAHAN SIMPANG BARU KOTA
PEKANBARU**

Oleh : Ahmad Dul Hadi Hutabarat

Email : ahmad.dul6387@student.unri.ac.id

Pembimbing : Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the impact of the existence of Alfamart and Indomaret on small stalls in Simpang Baru Village, Pekanbaru City. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study are small shops that are close to Alfamart and Indomaret. The research results explain that the factor that greatly influences the impact of Alfamart and Indomaret is the distance to small shops, where the farther the distance between Alfamart and Indomaret, the more income generated by small shops. In contrast to the small stalls that are located close to Indomaret and Alfamart, the income generated is less.

Keywords: Factor, Distance, Income

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kini Indonesia telah masuk kedalam era persaingan global, yang mana tiap orang bebas dalam mempunyai serta melakukan perkembangan usaha, muldai dari usaha kecil hingga usaha besar. Ditambah lagi agar tidak tertinggal dengan semakin majunya perkembangan zaman membuat pengusaha diharuskan dapat beradaptasi dengan zaman sekarang.

Bagian dari usaha ekonomi serta memiliki peran penting untuk memnuhi kebutuhan disebut dengan bisnis. Segala macam kehidupan manusia secara individu, regional, social, nasional ataupun internasional dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi. Jutaan orang bekerja sebagai produsen, pedagang, dan konsumen di setiap harinya.

Sebagai tempat usaha, toko merupakan tempat sembako yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat sebab lokasinya yang berada dekat dari permukiman yang bagi pedagang hal tersebut sangat menguntungkan. Kualitas ruko kecil sangat digemari masyarakat sebagai usaha rumahan karena hasil yang cukup memuaskan kebutuhan pemilik. Usaha ini tergolong usaha yang tidak terlalu sulit karena hanya butuh modal yang kecil serta dapat dilakukan dirumah. Sebab itu, orang yang memulai bisnis semakin banyak yang mana hal ini sejalan dengan terciptanya lapangan kerja bagi diri mereka sendiri dan keluarganya. Bahkan kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi karena penghasilannya cukup baik.

Menurut Sopiah Syihabudhin ritel terdapat dua macam yang mana ritel besar serta kecil. Ritel besar seperti dari toko khusus, toserba

(convenience store), pasar swalayan (supermarket), toko diskon (toko diskon), pasar konsumen (hipermarket), toko berantai. Ritel kecil, di sisi lain, dibagi menjadi ritel sederhana dan ritel non-sederhana. Kemudian ritel alat tulis dibagi menjadi pangkalan permanen (misal: warung, gudang, kios), basis tak tetap serta perkakas (gerobak serta peralatan portabel). Berdasarkan penjelasan tersebut maka Indomaret dan juga Alfamart terhitung dalam ritel besar, lalu kios kecil terhitung dalam ritel kecil.

Saat ini, toko-toko kecil digantikan oleh modernnya toko-toko besar. Hilangnya pelanggan yang dialami toko kecil disebabkan oleh timbulnya toko modern. Daya saing yang dimiliki warung kecil kemungkinan sangat terbatas terhadap toko besar. Hal ini disebabkan pelayanan serta kualitas yang ditawarkan oleh toko modern lebih baik yang membuat tempat tersebut lebih dipilih untuk berbelanja oleh konsumen. Minimarket adalah sebuah terobosan baru dalam dunia perdagangan, dimana konsepnya adalah membeli semua kebutuhan hidup di bawah satu atap yang didedikasikan untuk grosir. Usaha adalah kegiatan yang menyangkut pembelian dan penjualan barang ataupun jasa, yang dikerjakan terus dengan maksud mengalihkan hak atas barang dan/atau jasa dengan imbalan atau imbalan (SK MENPERINDAG No. 23/MPP/Kep/1/1998) (Yanti, 2015).

Secara tak langsung keberadaan minimarket menunjukkan bahwa Indonesia sudah mulai menguasai sistem kapitalisme, meskipun sistem ekonomi Pancasila secara tekstual yang dianut Indonesia berdasarkan koperasi. Sistem tersebut memiliki

keuntungan bagi pemilik modal. Kapitalisme ini menawarkan kepada pemilik modal fleksibilitas untuk mengoperasikan ekonomi dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Jadi peluang terbesar dimiliki oleh pemilik modal agar ekonomi berkembang, tetapi pengusaha tradisional susah untuk melanjutkan terutama dengan modal yang kecil.

Kondisi ekonomi serta sosial masyarakat, keberadaan usaha kecil dan pasar tradisional di daerah tersebut harus diperhatikan oleh pembangunan toko modern ataupun pusat belanja. Fasilitas yang terjangkau menjadi pusat belanja ditawarkan oleh pasar yang sudah ada sejak lama serta pertokoan yang sehat dan bersih, layak huni dan nyaman. Ditemukan bahwa pendirian Alfamart/Indomaret sebenarnya sangat dekat. Faktanya, salah satu dari Anda memiliki dua atau tiga bisnis komersial serupa. Adanya Indomaret ataupun Alfamart sebagai minimarket modern yang dikuasai oleh pemerintah daerah serta daerah sebagai penanaman modal.

Alfamart dan Indomaret lebih lengkap, dan beberapa produk lebih murah, membuat warung kecil dengan barang yang tidak lengkap, serta rasa nyaman dan pelayanan yang tak sebagus toko Indomaret dan Alfamart. Efek yang negatif diakibatkan oleh daya saing pada usaha kecil. Masyarakat saat ini sangat menghargai pelayanan dan rasa nyaman, tentunya kebersihan serta ketertiban yang tak diperhatikan warung kecil cukup membosankan. Sebab itu konsumen menemukan di Alfamart tempat yang nyaman untuk berbelanja.

1.2 Rumusan Masalah

Pemaparan uraian diatas menjadikan rumusan permasalahan pada penelitian ini seperti:

1. Apa dampak keberadaan Alfamart dan Indomaret pada warung kecil?
2. Apa faktor yang berpengaruh pada pendapatan warung kecil?

1.3 Tujuan Masalah

Dari uraian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan agar:

1. Untuk melakukan analisis serta mengetahui dampak keberadaan Alfamart dan Indomaret terhadap warung kecil.
2. Untuk melakukan analisis serta mengetahui faktor yang berpengaruh pada pendapatan warung kecil.

1.4 Manfaat Masalah

Penelitian tersebut memiliki manfaat kepada beberapa pihak, yang mana manfaatnya:

1. Manfaat Teoris
Harapan dari penelitian ini yaitu bisa memberi informasi untuk informasi umum di lapangan terkait pengaruh kehadiran Alfamart serta Indomart pada warung kecil di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru.
2. Manfaat Praktis
Harapan dari pengkajian ini yaitu memiliki manfaat untuk pedagang kecil untuk bersaing secara sehat dengan stan modern yaitu Alfamart dan Indomaret.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Penggunaan teori masyarakat konsumen dipenelitian ini. Baudrillard (1998:32) menyatakan bahwa keadaan masyarakat modern

dicirikan oleh fakta bahwa masyarakat saat ini dikelilingi oleh faktor-faktor konsumsi. Faktanya, orang tidak pernah puas dengan kebutuhan mereka. Baudrillard (Nanang, 2012:134), rasional dalam mengonsumsi pada sistem konsumen sudah berganti secara signifikan, sebab orang tidak lagi beli barang agar kebutuhannya terpenuhi, namun juga untuk memenuhi keinginan.

Teori konsumsi Baudrillard mengklaim bahwa masyarakat konsumen saat ini tidak didasarkan pada kelas tetapi pada kemampuan untuk mengonsumsi. Siapa pun dapat masuk kelompok mana pun apabila mereka dapat menuruti pola pengonsumsiannya kelompok itu. Menurut Baudrillard, manipulasi tanda secara sistematis, serta diperuntukkan jadi objek pada konsumsi, suatu barang yang ada bertanda ataupun menjadi sebuah tanda disebut dengan konsumsi.

Intisari dari teori tersebut ialah beragumen tentang definisi dalam kaitannya dengan realitas, memerhatikan realitas kontemporer lalu melihat ke masa yang akan datang. Analisis yang dilakukan Baudrillard menyatakan model global dengan perilaku serupa yang dialami masyarakat urban diakibatkan oleh globalisasi. Kesatuan ini dikarenakan oleh pengaruhnya media massa yang memiliki peran pada penyebaran di tiap tanda kehidupan. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan cara berpikir dan logika konsumsi masyarakat.

2.2 Pendapatan

Pengertian pendapatan juga bisa disebut omzet. Berdasarkan KBBI, pendapatan/penjualan merupakan banyaknya uang yang terkumpul dari hasil menjual suatu

barang. Pengertian tersebut bisa disimpulkan pendapatan/perputaran jualan berjalan mengarah kepada banyaknya barang ataupun jasa yang dihitung berdasarkan keuntungan perusahaan pada satu periode penjualan.

Sedangkan menurut Annas Ahmad pengertian pendapatan dari bahasa Belanda adalah absorpsi yang berarti jumlah omzet suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang terdapat 2 komponen yaitu kuantitas serta harga. Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulannya adalah penjualan merupakan hasil total pendapatan yang dihasilkan dari seluruh penjumlahan yang terjual.

Sedangkan menurut Boedion, pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

1. Banyaknya faktor produksi sendiri yang akan dibeli, jumlah penabungan tahun tersebut serta warisan ataupun pemberian.
2. Harga satuan tiap faktor memproduksi, serta harga ini di tetapkan oleh permintaan pasar dan penawaran faktor produksi tersebut.
3. Hasil kerja paruh waktu anggota keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada di atas membuat peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian secara deskriptif memiliki tujuan agar mendeskripsikan suatu peristiwa terpenting yang ada dimasa sekarang. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan teknik yang dipakai dalam pengolahan data yang bentuknya angka, yang mana berupa

hasil dari pengukuran ataupun hasil dari konfensi.

Lokasi penelitian

Pelaksanaan lokasi tersebut di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru. Penulis memilih lokasi di fokuskan di Kelurahan Simpang Baru tersebut dikarenakan ingin lebih dalam mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat mengenai dampak adanya Alfamart serta Indomaret pada warung kecil.

Sumber Data

Penggunaan metode kuantitatif yang memiliki sifat deskriptif dipakai dalam penelitian ini. Serta kecenderungan memakai penganalisisan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif ini berusaha memahami pengetahuan dampak keberadaan alfamart dan indomaret terhadap warung kecil, dan penelitian ini dilaksanakan di kota Pekanbaru, yang memahami tingkah laku, motivasi perlakuan dan lainnya, persepsi, secara holistic serta melalui cara deskriptif dengan model kata-kata serta bahasa, dalam alamiahnya konteks terkhusus dengan menggunakan beragam metode alamiah (Meleong, 2006).

Data Primer

Sumber utama data ini berupa data primer seperti responden atau pemilik warung kecil yang lokasinya tidak jauh dari Alfamart dan Indomaret. Melakukan pendataan primer dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden untuk diisi, kuisisioner berisi susunan secara sistematis dari rangkaian pertanyaan yang nantinya responden akan menjawab dengan cara tertulis.

Data Sekunder

Data ini didapat dengan melihat kondisi serta profil warung kecil.

Data diperoleh sebagai pendukung penelitian, data diperoleh melalui artikel, tulisan ilmiah serta lainnya yang relevan dan sesuai pada topik yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Soehartono (2011) menjelaskan bahwa melakukan pengukuran dengan indera penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan dapat dikatakan sebagai observasi. Pada penelitian kali ini peneliti melaksanakan observasi dengan datang langsung ke Lapas dan mengamati hal-hal yang ingin diketahui.

2. Wawancara

Teknik agar datanya terkumpul yaitu dengan melakukan pemberian beberapa pertanyaan yang nantinya responden akan memberi jawabannya. Pertanyaan yang diperoleh responden adalah segala pertanyaan yang berkaitan atau dibutuhkan oleh peneliti mengenai penelitian ini. Sedangkan kuisisioner menurut Suharsimi Arikunto yaitu daftar dari pertanyaan yang diperoleh orang yang sedia menjadi sebagai responden dan memberi jawaban sesuai pada apa yang diminta pemilik.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan mencari informasi, baik catatan, gambar, dan sebagainya, Sugiyono (2012). Teknik ini digunakan peneliti guna untuk menemukan sumber dan data yang bersangkutan dengan fenomena yang akan dikaji.

Populasi dan Sampel

Populasi

Semua objek maupun subjek berhubungan pada permasalahan penelitian yang terletak pada sebuah lokasi dengan syarat tertentu terpenuhi yaitu populasi. Populasi ini dapat didefinisikan sebagai seluruh unit ataupun seorangan yang berada di ruanglingkup penelitian (Martono, 2016). Populasi adalah warung kecil yang mana keberadaannya berdekatakan dengan alfamart dan indomaret.

Sampel

Sebagian jumlah serta karakteristik pada populasi disebut dengan sampel. Penggunaan tabel tabulasi pada penelitian berguna dalam penentuan jumlah sampel dari tiap karakteristik responden dengan pengambilan sampel random sampling. Menurut Margono, teknik dalam memperoleh sampel secara langsung yang melakukannya terhadap unit sampling disebut dengan simple random sampling. Dengan begitu persamaan peluang akan terjadi yang diperoleh dengan unsur populasi yang terpencil pada unit sampling guna sebagai perwakilan populasi ataupun jadi sampel (Margono, 2004, metodologi pendidikan, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, hlm: 126)

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Desa Simpang Baru yaitu suatu desa yang berada di kecamatan Binawidya terletak di Kota Pekanbaru. Letak kecamatan ini sangat strategis dan juga merupakan kecamatan yang sangat luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Binawidya Pekanbaru. Luas wilayah ini sekitar 1.880

hektar, dan jumlah penduduknya 48.516 jiwa. Ada 34 Rukun Warga serta 152 Rukun Tetangga, yang berupa sebuah perdesaan yang dibesarkan hingga jadi Kelurahan sesuai berjalannya perkembangan Kecamatan Binawidya.

HASIL PENELITIAN

Identitas Responden

Identitas ini ialah semua keterangan data yang terkait identitas responden pada saat pengumpulan data penelitian. Sebelum mengalisis secara keseluruhan terhadap permasalahan dalam penelitian, maka perlu untuk mengklasifikasi identifikasi ialah umur, jenis kelamin, agama, pendidikan akhir, kerja, pendapatan.

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	13	41.9
Perempuan	18	58.1
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya pedagang laki-laki terdiri dari 13 responden yang menghasilkan frekuensi (41.9%) sedangkan pedagang perempuan lebih banyak dengan menghasilkan angka 18 responden dengan frekuensi (58.1), dapat dinyatakan bahwasannya pedagang warung kecil yang paling banyak ialah dengan jenis kelamin perempuan.

Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi	Persentase (%)
Islam	29	93.5
Kristen	2	6.5
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan oleh peneliti dengan agama islam yang terdiri dari 29 responden (93.5%), sedangkan untuk agama kristen terdiri dari 2 responden (6.5%), dapat ditarik kesimpulan mayoritas dari pedagang warung kecil keluarahan simpang baru adalah agama islam.

Identitas Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pedagang	31	100
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Kegiatan yang dikerjakan oleh masyarakat secara personal ataupun kelompok, dan secara tertutup ataupun terbuka yang mana selanjutnya menghasilkan sebuah produk barang atau juga jasa, dengan begitu dapat diperoleh keuntungan yang menjadi mata pencarian disebut dengan pekerjaan. Selain itu juga dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang harus dikerjakan pada tiap masing-masing masyarakat agar semua kebutuhan dapat terpenuhi demi berlangsungnya kehidupan. Tabel diatas dapat dijabarkan bahwasannya seluruh responden adalah pedagang dengan 31 responden (100%).

Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tamat SD	1	3.2

Tamat SLTP	9	29.0
Tamat SLTA	20	64.5
Diploma	1	3.2
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Menurut Ki hajar Dewantara, usaha dalam kemajuan bertumbuh dan berkembangnya budi pekerti (batin dan karakter yang kuat), pemikiran, serta pertumbuhan seorang anak disebut dengan pendidikan. Tabel diatas dapat menjelaskan bahwasannya terdapat 1 responden tamat Sd (3.2%), tamat Sltp dengan 9 responden (29.0%), tamat Slta dengan 20 responden (64.5%), dan Diploma terdiri dari 1 responden (3.2%).

Pendapatan Yang Dihasilkan Oleh Responden

Pendapatan	Frekuensi	Persen (%)
1.000.000 – 1.250.000	9	29.0
1.251.000 – 1.500.000	11	35.5
1.751.000 – 2.000.000	11	35.5
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Jual produk seperti barang ataupun jasa terhadap pembeli atau pelanggannya yang mana aktivitas ini dilakukan perusahaan demi menerima sejumlah uang yaitu pendapatan. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya terdapat 9 responden yang menghasilkan pendapatan 1.000.000 – 1.250.000 (29.0%), 11 responden dengan pendapatan 1.251.000 – 1.500.000 (35.5%), dan 11 responden mendapatakan pendapatan 1.751.000 – 2.000.000 (35.5%).

Pendapatan Yang didapatkan Oleh Penjual Stabil

Pernyataan	Frekuensi	Persen (%)
Tidak Setuju	2	6.5
Cukup Setuju	23	74.2
Setuju	6	19.4
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Pendapatan setiap warung kecil pastinya setiap hari akan berubah ubah, tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya 2 responden (6.5) tidak setuju dengan alfamart dan indomaret pendapatan yang mereka dapatkan ialah stabil, dan 23 responden (74.2%) merasa cukup setuju bahwasannya dengan adanya alfamart dan indomaret hasil pendapatan dari warung mereka stabil. Sedangkan dari 31 responden ada 6 responden (19.4%) mengatakan bahwa setuju pendapatan yang mereka hasilkan stabil setelah adanya alfamart dan indomaret.

Warung Kecil Menawarkan Harga Yang Lebih Murah

Pernyataan	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup Setuju	9	29.0
Setuju	21	67.7
Sangat Setuju	1	3.2
Total	31	100.0

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Harga pastinya menjadi salah satu penunjang untuk berdirinya sebuah usaha, harga yang miring dan

murah adalah jadi salah satu pengincaran oleh semua pembeli. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya 9 responden (29.0%) yang mengatakan cukup setuju dengan harga yang tersedia di warung kecilnya adalah dengan harga yang murah, dan 21 responden (67.7%) menjelaskan bahwasannya setuju dengan harga yang murah yang telah disediakan oleh warung kecilnya. Sedangkan ada 1 orang (3.2%) mengatakan bahwa sangat setuju dengan harga murah yang disediakan oleh warungnya sebelum adanya alfamart dan indomaret.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil lapangan pada saat penelitian yang mana penulis dapatkan dengan penyebaran kuisioner dan pengamatan secara langsung, dalam penelitian “Dampak Keberadaan Alfamart dan Indomaret Terhadap Warung Kecil di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru”. Sehingga kesimpulan yang ditarik penulis pada penelitian ini yaitu: Faktor yang mempengaruhi untuk pembeli datang ke warung kecil ialah dikarenakan adanya beberapa barang yang tersedia di alfamart dan indomaret namun tidak dapat dijual dengan cara eceran. Barang tersebut diantaranya seperti rokok ketengan, minyak goreng kiloan, gula kiloan, minyak bensin, dan beberapa jenis barang dan produk yang tersedia di alfamart dan indomaret namun tidak terjual secara eceran. Faktor pendapatan para pedagang warung kecil yang sangat besar ialah dikarenakan faktor radius letak warung kecil tersebut berdiri dengan jarak keberadaan alfamart dan indomaret. Penulis

menyimpulkan dari penelitiannya semakin jauh jarak radius warung kecil tersebut maka semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh warung kecil tersebut, namun apabila semakin dekat jarak warung kecil terhadap indomaret dan alfamart maka pendapatan yang diperoleh oleh warung kecil tersebut juga semakin kecil dan berbanding terbalik dengan warung kecil yang radiusnya terletak jauh dengan alafamart dan indomaret.

Saran

Sesuai dengan hasil dari penelitian telah dilaksanakan, sehingga saran yang bisa diberi penulis yaitu diantaranya:

1. Peningkatan pemerintah diharuskan dalam perandan andil untuk perkembangan usaha kecil misalnya warung kecil atas pemberian penyuluhan pada pedagang warung kecil bertujuan dalam kemajuan usaha yang berkembang maupun memberi bantuan pada modal usaha. Selain itu juga letak lokasinya diperhatikan oleh warung kecil sama dengan ketentuan memberi kendali warung kecil modern, dan juga memberi sanksi kepada orang yang melakukan pelanggaran ketentuan tersebut.
2. Pemilik warung kecil seharusnya lebih bisa untuk merubah mindset untuk terus berevaluasi dan membuat inovasi yang terbaru untuk warung kecilnya tersebut, baik dari segi warung kecilnya atau produk dan barang yang ditawarkan oleh warung kecil tersebut.
3. Pedagang warung kecil harus lebih bijak lagi dalam mendirikan usahanya tersebut, dan carilah tempat yang strategis

ketika ingin membangun sebuah usaha. Lokasi yang strategis dan dekat dengan keramaian juga akan menjadi peluang yang besar untuk pedagang warung kecil mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan analisis dan menambahkan variabel lain yang dapat memberikan dampak keberadaan alfamart dan indomaret terhadap warung kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Rizky. et., al, *Space Syntax: Penyesuaian Letak Ritel Modern Didasarkan oleh Menganalisis Space Syntax*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Asnawi, Nur dan Muhammad Asnan Fanani. *Pemasaran Syariah : Teori, Filosofi & Isu-Isu Kontemporer*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Basmar, Edwin. et., al, *Ekonomi Bisnis Indonesia*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hamdani. *Pengenalan Lebih Dekat Terhadap Usaha Mikro hingga Menengah (UMKM)*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islami*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Menganalisis Isi serta data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Purwantiah, Aris. *Mengolah Bisnis Ritel*, Jakarta: Grasindo, 2021.

- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif; Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Nahdliyyul Izza, *Pedagang Pasar Tradisional yang Dipengaruhi Oleh Pasar Modern (Studi Ekonomi Pedagang Pasardesa Catur Tunggalnologaten Yogyakarta Dipengaruhi Oleh Ambarukmo Plaza)*, skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Joko, Subagyo *Metodologi Teori serta Praktek Dalam Penelitian*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004.
- Sugiono, *Pemahaman Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010. Saifuddin Azwar, MA, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007. (Adrianto, Rizky, 2020).
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003 (Arikunto, 23 C.E.).
- Ani Nur Fadhilah, *Pasar Tradisional yang Berdampak dari Minimarket (Studi Kasus Di Ngaliyan)*, Skripsi IAIN Walisongo JAKARTA, 2011 (Sukrina, 2022).
- Arikunto, S. (23 C.E.). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ginting, S. Y. B. (2018). *Adanya Mini Market Alfamart Dan Indomaret Yang Berhubungan Pada Tingkat Pendapatan Pedagang Tradisional Di Daerah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan*. *JURNAL SWARNABHUMI*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.31851/swarna>
- bhumi.v3i1.2432
- Joko, S. (2004). *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sukrina, A. (2022). *Menganalisis Usaha Warung Tradisional Yang Berdampak Pada Minimarket Alfamart Dan Indomaret*. In *Fakultas Syariah dan Hukum*. Uin Suska Riau.
- Yanti, H. (2015). *Mengambil Keputusan Dalam Pemilihan Tempat Berbelanja Di Kec. Tampan Kelurahan Simpang Baru Studi Kasus: Pada Pengunjungan Indomaret Kota Pekanbaru*. *Jom FISIP*, 2(1), 1–8. <https://www.neliti.com/publications/31933/pengambilan-keputusan-memilih-tempat-belanja-di-kecamatan-kelurahan-simpang-baru>